

**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI  
NEGARA-NEGARA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)  
PERIODE 2010-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**OLEH:**  
**WERI MAHENDRA**  
**NIM.17108010001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI  
NEGARA-NEGARA ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)**  
**PERIODE 2010-2019**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**WERI MAHENDRA  
NIM. 17108010001**

**PEMBIMBING:**

**Dr. SUNARYATI, S.E, M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh PDB, ekspor, IPM, indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di 15 negara OKI yaitu Kazakhstan, Arab Saudi, Indonesia, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Azerbaijan, Mesir, Nigeria, Libanon, Moroko, Tunisia, Bangladesh, Pakistan, Albania pada tahun 2010-2019. Adanya *Foreign Direct Investment* dalam suatu negara dapat bermanfaat sebagai penerimaan negara dari sumber pajak, serta adanya hubungan alih teknologi, transfer keahlian manajemen, perkembangan wirausaha output serta menaikkan laju pendapatan nasional dalam perekonomian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan pengambilan data melalui *World Bank*, *Transparency International*, *United Nations Development Programme* (UNDP) dan *The Economist Intelligence Unit*. Penelitian ini juga menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model terbaik yaitu *Random Effect Model* (REM), untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas seperti PDB, ekspor, IPM, indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi terhadap variabel terikat (FDI). Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh, menunjukkan bahwa secara umum kelima variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Sedangkan pada hasil uji T menunjukkan bahwa variabel GDP dan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Pada variabel HDI, indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi tidak memiliki pengaruh terhadap FDI.

**Kata Kunci: PDB, IPM, Ekspor, Indeks Persepsi Korupsi dan Indeks Demokrasi**

## **ABSTRACT**

*This study explains how the influence of GDP, exports, HDI, corruption perception index and democracy index on Foreign Direct Investment (FDI) in 15 OIC countries, namely Kazakhstan, Saudi Arabia, Indonesia, Turkey, Malaysia, United Arab Emirates, Azerbaijan, Egypt, Nigeria, Lebanon, Morocco, Tunisia, Bangladesh, Pakistan, Albania in 2010-2019. The existence of Foreign Direct Investment in a country can be useful as state revenue from tax sources, as well as the relationship between technology transfer, transfer of management expertise, development of entrepreneurial output and increasing the rate of national income in the economy. This study uses quantitative methods with secondary data and data collection through the World Bank, Transparency International, United Nations Development Program (UNDP) and The Economist Intelligence Unit. This study also uses panel data regression with the best model approach, namely the Random Effect Model (REM), to determine how much influence the independent variables such as GDP, exports, HDI, corruption perception index and democracy index have on the dependent variable (FDI). Based on the results of the F test obtained, it shows that in general the five independent variables have a positive and significant effect on FDI. Meanwhile, the T test results show that the GDP and export variables have a positive and significant effect on FDI. In the HDI variable, the corruption perception index and the democracy index have no effect on FDI.*

**Keywords:** *Foreign Direct Investment, Gross Domestic Product, Human Development Index, Exports, Corruption Perception Index and Democracy Index*

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Weri Mahendra

NIM : 1710810001

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019*" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penyusun,



Weri Mahendra  
NIM. 1710810001

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Weri Mahendra

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Weri Mahendra

NIM : 17108010001

Judul Skripsi : **“Determinan *Foreign Direct Investment (FDI)* di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Pembimbing,



Dr. Sumaryati, S.E, M.Si

NIP. 19751111 200212 2 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-226/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERIMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) DI NEGARA-NEGARA  
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI) PERIODE 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WERI MAHENDRA  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010001  
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Februari 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 604ac2a0da99c



Pengaji I  
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 603e83060f65e



Pengaji II  
Anggari Marya Kresnowati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 603c4fe22afec



Yogyakarta, 25 Februari 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 604855855d1f3

## HALAMAN MOTO

*Awali Dengan Bismillah Akhiri Dengan Alhamdulillah*



## HALAMAN PERSEMPAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

*Kedua orang tua saya, Bapak M Indra dan Ibu Osmaneli yang jasa serta kasih sayangnya yang tidak terhingga dan selalu mendukung serta mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya.*



*Terimakasih Untuk Semuanya*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019”** Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam setiap mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan ilmu dan pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Kedua Orang Tua, Bapak M Indra dan Ibu Osmanelli, serta abang perempuanku Melvi Yendra dan Adik laki-laki M. Ardhan Mahendra, sebagai sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta memberikan doa yang tulus dan dorongan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Sahabat PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh Keluarga Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Seluruh teman-teman INFEST angkatan 2017 Ekonomi Syariah yang senantiasa berjuang bersama penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
12. Kepada Sahabat Dwi Pangestu Nur Farmansyah, Nadia, Aprillia Ramadhan, Nofia Rofi'ul Jannah, dan Ade Surya Sukma yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

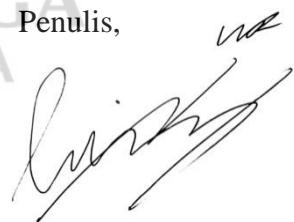
13. Kepada Sahabat 6 Mil yakni sahabat Hafiz Auliandri, Galih Dwiki Ramanda, Yasmin Apriana, Haura Sekarndary, Ika Kusumaningtyas yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
14. Seluruh teman-teman KEPEPET yakni sahabat Mila, Karyo, Fajar, Nurul, Ichlas, Zulian, Syamsul, Ricky, Octi, Mukhlis, Mia, Kholik, Haura, Dandi, Zilly, Roni, Putty, Melda, Galih, Hafiz, dan Asri yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
15. Pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan kebermanfaatan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan dipermudah semua urusannya oleh gusi Allah SWT serta semoga skripsi ini juga dapat memberikan kebermanfaatan bagi pembaca, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 17 Februari 2021

Penulis,



**Weri Mahendra**  
**NIM. 17108010001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK .....	iii
<i>ABSTRACT</i> .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
HALAMAN MOTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
BAB II .....	13
LANDASAN TEORI .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Investasi Asing .....	13
2. Produk Domestik Bruto (PDB) .....	16
3. Ekspor .....	18
4. IPM .....	19
5. Indeks Persepsi Korupsi .....	20

6. Indeks Demokrasi.....	21
7. Investasi Dalam Islam .....	23
B. Telaah Pustaka .....	25
C. Pengembangan Hipotesis .....	32
1. Pengaruh PDB terhadap FDI.....	32
2. Pengaruh ekspor terhadap FDI .....	33
3. Pengaruh IPM terhadap FDI.....	34
4. Pengaruh indeks persepsi korupsi terhadap FDI .....	35
5. Pengaruh indeks demokrasi terhadap FDI.....	37
D. Kerangka Pemikiran.....	38
BAB III .....	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
1. Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	41
2. Variabel bebas ( <i>Independent Variable</i> ).....	42
D. Metode Analisis .....	45
1. Analisis Data .....	45
2. Metode Analisis.....	45
3. Pemilihan Model Terbaik.....	48
4. Uji Statistik.....	51
BAB IV .....	54
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Deskripsi dan Objek Penelitian.....	54
1. Perkembangan FDI di OKI Tahun 2010-2019 .....	54
2. Perkembangan PDB di OKI Tahun 2010-2019 .....	56
3. Perkembangan Ekspor di OKI Tahun 2010-2019 .....	58

4. Perkembangan IPM di OKI Tahun 2010-2019 .....	60
5. Perkembangan Korupsi di OKI Tahun 2010-2019.....	62
6. Perkembangan Demokrasi di OKI Tahun 2010-2019 .....	64
B. Analisis Data Penelitian .....	65
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Analisis Data Panel .....	68
C. Pembahasan.....	79
1. Pengaruh GDP terhadap FDI di Negara-Negara OKI .....	79
2. Pengaruh ekspor terhadap FDI di Negara-Negara OKI .....	81
3. Pengaruh HDI terhadap FDI di Negara-Negara OKI.....	82
4. Pengaruh indeks persepsi korupsi terhadap FDI di Negara-Negara OKI....	83
5. Pengaruh indeks demokrasi terhadap FDI di Negara-Negara OKI .....	84
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Satuan Hitung Variabel.....	41
Tabel 4.1 Data Deskriptif.....	66
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model .....	68
Tabel 4.3 Uji <i>Chow</i> .....	70
Tabel 4.4 Uji <i>Hausman</i> .....	71
Tabel 4.5 Uji LM.....	73
Tabel 4.6 <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik IFDI Dunia Tahun 1970-2019 .....	4
Gambar 1.2 Grafik Rata-rata IFDI di 15 Negara OKI Tahun 1970-2019 (Dalam USD) .....	7
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	38
Gambar 4.1 Grafik IFDI OKI Tahun 2010-2019 (US\$ Billion) .....	54
Gambar 4.2 Tingkat Pertumbuhan PDB di Negara OKI (Persen) .....	56
Gambar 4.3 PDB 10 Negara Tertinggi di OKI Tahun 2019 .....	57
Gambar 4.4 Grafik Total Ekspor OKI Tahun 2010-2019 (US\$ Trillion).....	58
Gambar 4.5 Grafik 10 Negara Dengan Ekspor Tertinggi di OKI Tahun 2019.....	59
Gambar 4.6 Negara Dengan 15 Rata-rata Tingkat IPM Tertinggi di OKI Tahun 2010-2019.....	61
Gambar 4.7 Diagram Rata-rata Tingkat IPM Kategori Negara OKI Tahun 2010-2019 (%).....	62
Gambar 4.8 Kategori 15 Negara Dengan Rata-rata Indeks Persepsi Korupsi Rendah di OKI Tahun 2010-2019 .....	63
Gambar 4.9 Tingkat Demokrasi Berdasarkan Kategori di OKI Tahun 2010-2019 ...	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan perekonomian dunia tidak dapat dipisahkan dengan investasi sebagai salah satu indikator yang penting bagi perkembangan ekonomi suatu negara. Kegiatan investasi terbagi menjadi investasi dalam negeri, dan investasi luar negeri yang disebut juga dengan Penanaman Modal Asing (PMA) yakni ketika arus modal yang ada dari luar negeri masuk ke sektor swasta baik melalui investasi asing langsung atau FDI dan maupun investasi yang tidak langsung berbentuk portofolio dengan tujuan untuk mendukung kegiatan perekonomian pada suatu negara tersebut.

Menurut Krugman (2003) FDI atau yang biasa disebut investasi asing langsung adalah ketika suatu perusahaan memberikan arus modalnya untuk mendirikan sebuah perusahaan agar memperluas dan menumbuhkan perusahaan tersebut di negara lain. Sehingga, terjadi pemberlakuan kontrol pada perusahaan di luar negeri tidak hanya sebatas pemindahan saja namun juga terkait dengan sumber daya yang ada. Investasi asing langsung (FDI) umumnya mencakup investasi yang berupa aset riil antara lain berbagai jenis barang berupa modal, pengadaan tanah untuk melakukan produksi, pembangunan pabrik, peralatan berupa inventaris dan lain-lain (Prastity & Cahyadin, 2015).

FDI secara konseptual ini dipengaruhi oleh dua hal yang pertama, strategi oleh penanaman modal asing (*push factors*) yang terkait strategi produksi dari kebijakan penanaman modal, strategi investasi dan persepsi risiko terkait negara penerima investasi. Yang kedua kondisi suatu negara penerima FDI (*pull actors*) terkait kebijakan yang berhubungan dengan liberalisasi FDI, ketersediaan sumber daya, kebijakan yang berhubungan dengan industri dan perdagangan, dan kondisi suatu pasar (Kurniati, Prasmuko, & Yanfitri, 2007)

Dalam perkembangannya investasi mengalami perubahan yang sangat drastis dan memainkan peran sangat vital jika melihat dari segi metode, cakupan, dan ukuran. Perkembangan teknologi serta regulasi dari setiap negara di dunia internasional berbeda-beda namun tidak dapat dipungkiri berkembangnya hal tersebut, memungkinkan bagi investor asing untuk dapat melakukan manajemen bisnis dengan lebih baik. Menurut *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) jika suatu investasi memiliki manajemen yang baik maka investor akan memberikan pengaruh yang signifikan kepada perusahaan yang bertempat tinggal di negara tersebut. Investasi semacam itu biasanya melibatkan hubungan transaksi antara dua perusahaan baik yang berbadan hukum maupun tidak dan dapat dilakukan oleh perusahaan bisnis maupun individu (Beunza, 2019).

Menurut para peneliti investor asing lebih memilih menanamkan investasinya dalam bentuk FDI, dibanding bentuk dari modal lainnya pada

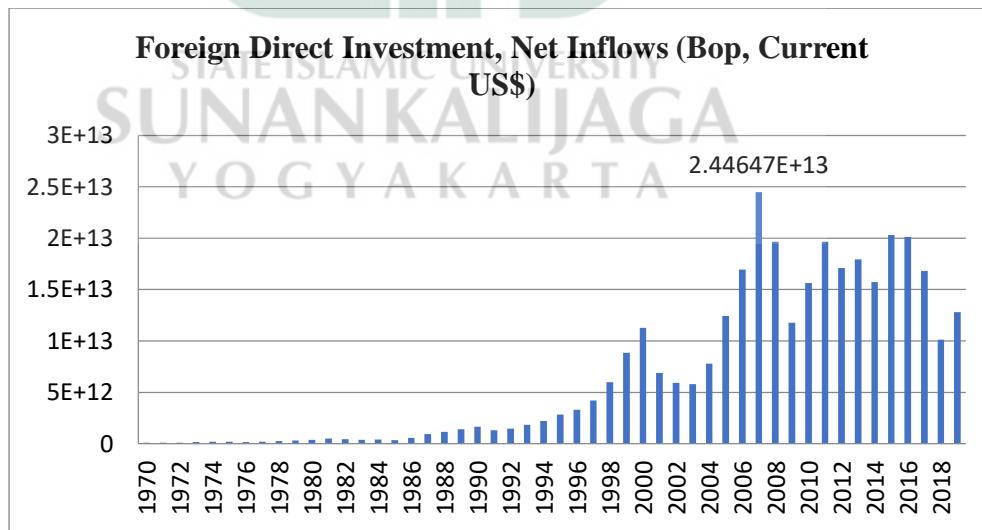
suatu negara. Dengan adanya investasi asing langsung (FDI) pada suatu negara maka akan meningkatnya penerimaan negara dari sumber pajak, serta adanya hubungan alih teknologi, transfer keahlian manajemen, dan perkembangan wirausaha meningkatkan produktivitas dan output serta menaikkan laju pendapatan nasional. Investasi Asing Langsung (FDI) banyak digunakan oleh negara-negara di dunia karena dianggap lebih menguntungkan hal ini karena tidak terlalu membebani perekonomian negara dibandingkan hutang negara yakni berupa pembiayaan dari pembangunan, kredit ekspor, arus pinjaman kredit (Anwar, 2016).

Pertumbuhan ekonomi negara-negara di dunia juga tidak terlepas dari yang namanya investasi apabila suatu penerimaan investasi suatu negara mengalami penurunan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan nasional negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dikatakan tumbuh apabila pendapatan nasional riilnya (PDB) meningkat dari periode sebelumnya. Pertumbuhan PDB yang meningkat akan memberikan sinyal positif untuk menarik investor dalam berinvestasi pada suatu negara tersebut. Menurut Harrod-Domar dalam kegiatan perekonomian sangat penting untuk menekankan bagian tertentu dari total pendapatan nasionalnya agar mengganti barang-barang yang bersifat modal seperti material, gedung, peralatan, dan lain-lain yang sudah rusak sebagai bagian dari usaha untuk

menumbuhkan perekonomian dan sebagai stok penambah modal dalam pembangunan ekonomi suatu negara (Todaro, 2012).

Sejak tahun 1990-an aliran FDI pada negara-negara di dunia mengalami kenaikan yang cukup baik puncaknya terjadi pada tahun 2000. Pergerakan tersebut kebanyakan didominasi oleh negara maju seperti Amerika Serikat, Perancis, Spanyol, Belanda, Jerman dan Inggris kepada negara berkembang (Kurniati et al., 2007). Pada tahun 1990 sampai 2007 aliran FDI dunia mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar US\$740 milliar setiap tahunnya, pada gambar 1.1 pada grafik terlihat pergerakan aliran FDI meningkat dengan pesat dengan angka tertinggi yakni pada tahun 2007 sebesar US\$ 2,45 trilyun.

**Gambar 1.1 Grafik IFDI Dunia Tahun 1970-2019**



Sumber : World Bank 2020, data diolah.

Organisasi Kerjasama Islam atau yang disingkat OKI terdiri dari 57 negara anggota tersebar dari empat benua dan termasuk salah satu organisasi di dunia internasional terbesar yang kedua setelah Perserikatan Bangsa-bangsa (OIC, 2020). Hal yang melatarbelakangi terbentuknya OKI yakni terjadinya pembakaran kriminal dari Masjid Al-Aqsa sehingga sebagiannya, termasuk mimbar yang sudah berusia 1000 tahun musnah di pendudukan Yerusalem (Muchsin, 2015).

Negara-negara muslim dengan terdiri dari panitia persiapan yakni Arab Saudi, Maroko, Iran, Malasyia, Pakitstan, Somalia, dan Nigeria yang dipelopori Raja Faisal dari negara Arab Saudi dan Raja Hasan dari Maroko sehingga pada saat itu, islam mulai bersatu dalam satu ikatan tali persaudaraan untuk mempertahankan apa yang menjadi hak dan tanggung jawab dengan menggelar konferensi tingkat internasional di kota Rabat, pada 22-25 September 1969 dengan membahas berbagai masalah utama (Bakar, 2008).

OKI memiliki ciri khas tersendiri dibanding organisasi internasional lainnya yaitu corak organisasi yang berdasarkan nilai-nilai islam yang terkandung didalamnya. Negara-negara di OKI memiliki latar belakang perekonomian yang cukup beragam serta berpenduduk mayoritas muslim di kawasan Asia dan Afrika. Pada awalnya OKI merupakan organisasi internasional yang lebih banyak membahas masalah politik seperti terkait palestina, namun seiring berjalannya waktu OKI mulai mengembangkan diri

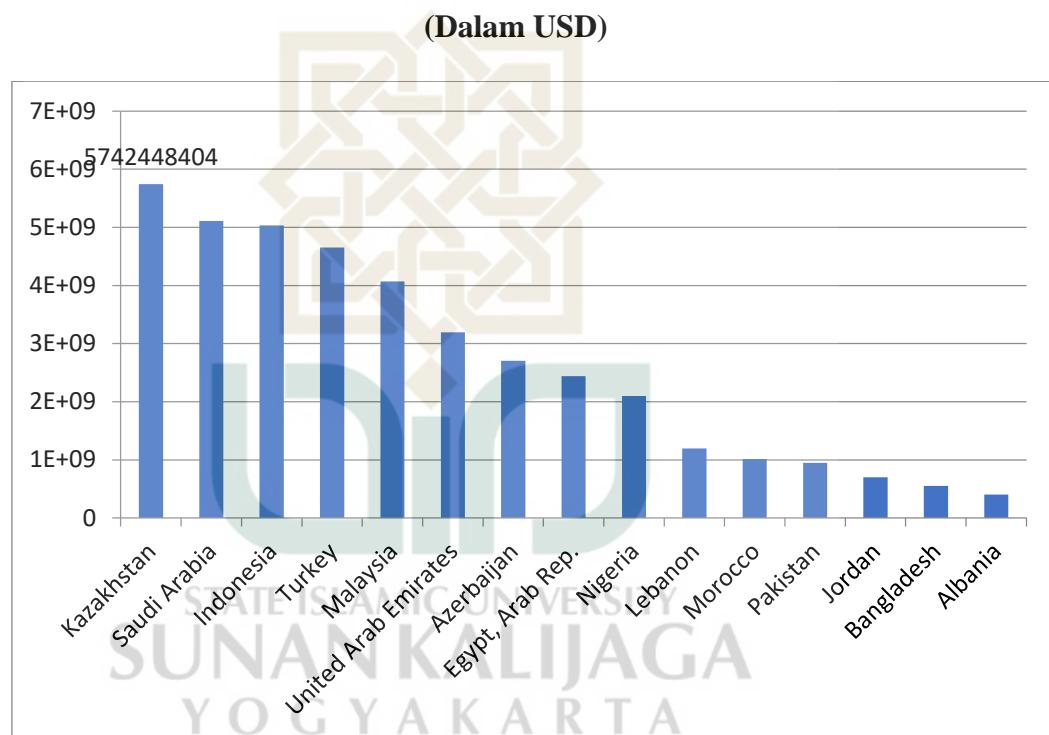
menjadi sebuah organisasi internasional yang mewadahi kerja sama antar berbagai negara muslim dalam bidang politik, budaya, ilmu pengetahuan, sosial dan ekonomi. Adapun dalam perekonomian yang menjadi kekuatan besar adalah negara-negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah dan beberapa negara yang merupakan penghasil minyak terbesar dunia yang sebagian terletak di wilayah timur tengah.

Dalam kegiatan ekonomi banyak kegiatan kerjasama yang melibatkan beberapa negara di OKI yakni ketika pada pertemuan tingkat Kepala Negara/Kepala Pemerintahan (KTT) seperti KTT luar biasa OKI ke-3 di Mekkah yang menghasilkan *Deklarasi Mekkah dan OIC 10-years Program of Actions* yang tidak hanya membahas tentang politik namun juga terkait dengan kerjasama ekonomi (Vebriadi, 2018). Program aksi 10 tahun OKI tersebut mencakup beberapa bidang pembangunan, sosial, politik dan intelektual untuk mewujudkan kesejahteraan umat Islam. Adapun pada KTT OKI yang ke-11 menghasilkan beberapa kerjasama yakni beberapa resolusi, *Final Communique* dan Piagam OKI yang berisi penegasan bahwa kerjasama tidak hanya terbatas pada politik namun dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi yang berkaitan dengan ekonomi dan lain hal (Kemenlu, 2014).

Dalam kegiatan perekonomian dunia negara-negara OKI mempunyai potensi yang sangat besar dan diperhitungkan dalam perkembangan ekonomi global (Hidayat, 2016). Bahkan menurut kliman dan Fontaine (2013)

Indonesia dan Turki keduanya yang keduanya merupakan negara OKI pantas dikenal sebagai “*The Global Swing State*” yakni termasuk sebagai negara yang diprediksi akan berpengaruh terhadap dunia disebabkan populasi dan perkembangan ekonominya di masa mendatang.

**Gambar 1.2 Grafik Rata-rata IFDI di 15 Negara OKI Tahun 1970-2019**



Sumber : World Bank 2020, data diolah.

Seperti yang terdapat pada grafik **Gambar 1.2.** yang berisi tentang rata-rata penerimaan IFDI di 15 Negara OKI pada Tahun 1970-2019 yang menggambarkan pergerakan Aliran FDI ke beberapa negara anggota OKI masih terkonsentrasi di beberapa negara. Menurut penelitian (Sajilan, Islam, Ali, & Anwar, 2019) pada tahun 2011, hanya lima negara (Indonesia, Arab

Saudi, Turki, Kazakhstan, dan Malaysia) menyumbang 52% dari total aliran FDI ke semua negara OKI dan bersama dengan Nigeria, UEA, Iran, Lebanon dan Turkmenistan, 10 negara ini menyumbang 71% dari total aliran FDI ke semua negara OKI. Dalam keadaan tersebut menunjukkan bahwa negara-negara OKI belum mampu untuk membangun iklim yang ramah dan kondusif bagi investor asing dalam menarik modal yang akan membantu perekonomian negara di OKI.

Dalam penelitian ini memakai beberapa indikator yang diperkirakan mempengaruhi aliran FDI di negara OKI diantaranya, ekspor, pertumbuhan ekonomi, HDI, indeks persepsi korupsi, dan indeks demokrasi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan penelitian terdahulu dan pengaruhnya terhadap FDI. Menurut penelitian Sulaiman (2019) FDI terbukti dapat menjadi sumber modal yang vital dan menjadi sangat penting dalam perekonomian untuk mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhinya di antara negara OKI.

Menurut beberapa ahli ekonomi beranggapan FDI merupakan salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kontribusi besar bagi Produk Domestik Bruto sehingga akan menjadi pendorong kemakmuran bagi negara yang menerima investasi asing (Ningsih, 2019). Menurut Prasetyo (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa GDP berpengaruh positif terhadap FDI. Sarwedi (2002) menunjukkan dalam penelitiannya bahwa variabel ekspor memiliki pengaruh signifikan terhadap

FDI. Sementara menurut penelitian Kemaluddin (2020) HDI berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Dan penelitian Anggraeni (2019) Variabel *Corruption Perception Index* secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap *Foreign Direct Investment*. Serta variabel demokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI (Busse & Hefeker, 2005)

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang determinan FDI di negara OKI dengan rata-rata penerimaan tertinggi dari arus masuk FDI yakni Kazakhstan, Arab Saudi, Indonesia, Turki, Malaysia, Uni Emirat Arab, Azerbaijan, Mesir, Nigeria, Libanon, Moroko, Tunisia, Bangladesh, Pakistan, Albania pada tahun 2010-2019. Sehingga penelitian ini dengan judul “**Determinan Foreign Direct Investment (FDI) di Negara-Negara OKI (Organisasi Kerjasama Islam) Periode 2010-2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah terkait dengan penelitian ini dapat diperinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh PDB, ekspor, IPM, indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi terhadap *Foreign Direct Investment (FDI)* di negara OKI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh pengaruh PDB, ekspor, IPM, indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara OKI terhadap FDI di negara OKI

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan adanya penelitian ini, manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Manfaat bagi akademisi adalah menambah referensi dan ilmu pengetahuan tentang *Foreign Direct Investment* (FDI) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian yang akan datang. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat memberi manfaat berupa solusi terhadap permasalahan FDI diantara negara OKI.

2. Bagi peneliti

Perkembangan ilmu pengetahuan melalui bentuk karya tulis dan menuangkan pikiran berupa saran ataupun solusi yang terjadi di setiap negara OKI.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan secara sistematis dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal memuat apa saja yang harus diisikan sebelum bagian inti. Bagian inti memuat 5 bab pokok yang ada di dalam penelitian. Sedangkan pada bagian akhir skripsi memuat referensi, lampiran, dan riwayat hidup penulis. Lima bab pokok yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang uraian isu utama yang melatarbelakangi penulisan penelitian ini. Bagian ini membahas isu-isu tentang *Foreign Direct Investment* (FDI) di Negara OKI pada periode 2010-2019 serta variabel-variabel yang mendukungnya yang didasari oleh fakta dan data. Latar belakang pada pendahuluan ini yang akan memunculkan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

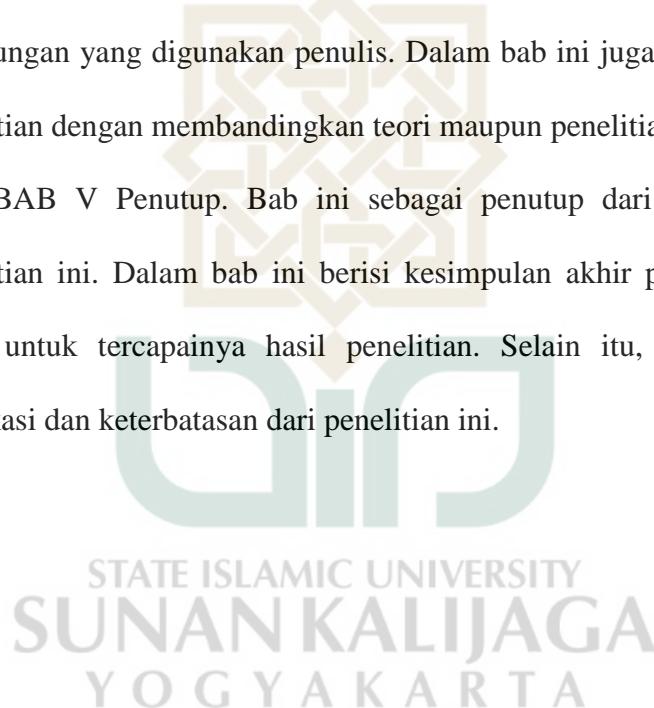
BAB II Landasan Teori. Bab kedua dalam penelitian ini merupakan bagian yang memuat telaah pustaka dari hasil penelitian-penelitian yang sudah ada tentang *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara OKI serta penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas oleh penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori FDI dan variabel-variabel pendukungnya yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang hipotesis-hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menjelaskan semua variabel yang digunakan dalam

penelitian, mulai dari jenis data, sumber data, sampai definisi operasional variabelnya. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian.

**BAB IV Analisis Data dan Pembahasan.** Bab Keempat berisi bagian dari analisis data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan hasil olahan perhitungan yang digunakan penulis. Dalam bab ini juga dijelaskan hasil dari penelitian dengan membandingkan teori maupun penelitian terdahulu.

**BAB V Penutup.** Bab ini sebagai penutup dari pembahasan dalam penelitian ini. Dalam bab ini berisi kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran untuk tercapainya hasil penelitian. Selain itu, berisi juga tentang implikasi dan keterbatasan dari penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan mengacu pada pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV (pembahasan) dengan beberapa variabel yaitu *Foreign Direct Investment* (FDI), GDP, ekspor, *Human Development Index* (HDI), indeks persepsi korupsi dan indeks demokrasi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Gross Domestic Product* (GDP) atau produk domestic bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI), sehingga ketika tingkat GDP naik maka akan meningkatkan aliran FDI di Negara-Negara OKI. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima dan sesuai. Apabila GDP meningkat maka menunjukkan pendapatan ekonomi di Negara tersebut ikut meningkat sehingga mendorong para investor dalam menanamkan modalnya jika melihat dari segi perekonomian yang baik.
2. Ekspor berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI diterima. Arus ekspor antara negara-negara OKI terus meningkat sejak 2016 dari level US\$ 254

miliar hingga mencapai menjadi US\$ 331 miliar pada 2019. Selama tiga tahun terakhir, ekspor intra-OKI meningkat lebih dari 30%, yang merupakan suatu pencapaian yang signifikan. Namun, pangsa pasar OKI secara global mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 8,8% pada tahun 2016. Pangsa pasar yang besar tentunya akan berpengaruh terhadap pemasaran barang dan jasa hasil produksi perusahaan yang akan berdampak pada keuntungan para investor.

3. HDI tidak berpengaruh terhadap FDI, sehingga ketika tingkat Human Development Index (HDI) naik maka tidak akan meningkatkan aliran FDI di Negara-Negara OKI. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak dan tidak sesuai. Tingkat HDI pada negara-negara OKI sangat bervariasi pada tahun 2010-2019 namun, secara rata-rata sebanyak 1/3 tingkat HDI negara OKI masih termasuk kategori *Low Human Development* sehingga akan mengurangi minat investor yang ingin menanamkan modalnya di negara tersebut karena dapat menyebabkan biaya produksi yang lebih tinggi.
4. Indeks persepsi korupsi berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis indeks persepsi korupsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI ditolak. Sebagai contoh negara OKI terutama yang berada di Timur Tengah seperti Sudan, Afghanistan, dan Libya menurut *transparency international* (2019) memiliki indeks persepsi korupsi yang rendah, yang artinya tingkat korupsi

yang terjadi pada negara tersebut sangat tinggi. Maka dari itu perlu adanya perbaikan transparansi, penegakan hukum dan akuntabilitas penuh untuk mengurangi tindak korupsi.

5. Indeks demokrasi berpengaruh berpengaruh tidak signifikan terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis indeks demokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI ditolak. Karena Negara yang menganut sistem demokrasi akan berpengaruh terhadap masyarakatnya yang bebas dalam menyampaikan aspirasinya dan terciptanya stabilitas politik yang aman serta terlindungi hak-hak warganya sehingga akan menjadi daya tarik masuknya investasi asing. Meski demikian, kondisi demokrasi yang baik pada suatu negara belum menjamin secara penuh sisi birokrasi dan kualitas institusinya terbebas dari korupsi dan politik uang.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Determinan FDI di Negara-Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) Periode 2010-2019, peneliti ini memberikan saran yang perlu untuk diperhatikan dan dipertimbangkan terutama bagi akademisi dan penelitian-penelitian selanjutnya tentunya dalam peningkatan *Foreign Direct Investment* (FDI), sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan dalam suatu tatanan kenegaraan harus membuat kebijakan yang mempertimbangkan banyak hal dalam menarik investasi asing seperti regulasi anti korupsi

2. Pemerintah yang berwenang diharapkan dapat memberikan kebijakan yang dapat menjaga kestabilan negara seperti GDP, meningkatkan ekspor, peningkatan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan kualitas birokrasi dan demokrasi .
3. Peneliti yang selanjutnya dapat memperhatikan penelitiannya terkait Foreign Direct Investment (FDI) terutama pemilihan variabel-variabel bebas lain yang berpengaruh terhadap aliran investasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., & Sukadana, I. W. (2019). Analisis Korelasi Kualitas Pemerintahan Dan Foreign Direct Investment Di Lima Negara Asean Studi Tahun 2008-2017. *Ekonomi Pembangunan*, 8(8), 1915–1946.
- Anggraeni, A. R., & Sulasmiyati, S. (2019). Pengaruh Corruption perception Index, inflasi dan Suku bunga terhadap Foreign Direct Investment(studi pada negara ASEAN periode 2012-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 73(1), 1–10.
- Anwar, C. J. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Kawasan Asia Tenggara. *Media Trend*, 11(2), 175.  
<https://doi.org/10.21107/mediatrend.v11i2.1621>
- Aprianto, R., Asmara, A., & Sahara. (2018). Determinan Aliran Masuk Foreign Direct Investment ke Negara-negara Berpendapatan Rendah : Analisis Data Panel. *Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 7(2).
- Beunza, D. (2019). World Investment Report 2017. In *Taking the Floor*.  
<https://doi.org/10.2307/j.ctvdf0jcs.17>
- Blanton, S. L., & Blanton, R. G. (2007). What attracts foreign investors? An examination of human rights and foreign direct investment. *Journal of Politics*, 69(1), 143–155. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2508.2007.00500.x>
- Busse, M., & Hefeker, C. (2005). Political Risk, Institutions and Foreign Direct Investment. *HWWA DISCUSSION PAPER 315*.

- <https://doi.org/10.2139/ssrn.704283>
- Charles W. L. Hill. (2008). *Global Business Today* (5th ed.; John E. Biernat, ed.). New York: The McGraw-Hill Companies.
- Dominick Salvatore. (1997). International Economics. In *International Economics* (5th ed., p. 469). New Jersey: Prentice Hall.
- Fatmala, Z. D. N. (2019). *Faktor Penentu Foreign Direct Investment Di Lima Negara ASEAN TAHUN 2010-2017 Dengan Pendekatan Model Dunning*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fontaine, R., & Kliman, D. M. (2013). *International Order and Global Swing States*. 93–109.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23(VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, A. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (3rd ed.). Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Hayati, M. (2016). *Investasi menurut perspektif ekonomi islam*. 1(April), 66–78.
- Hidayat, A. S. (2016). Dinamika kerjasama ekonomi indonesia dengan anggota organisasi konferensi islam (oki): potensi dan pengaruhnya terhadap perekonomian indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 10(1), 21–43.
- Hodijah, S. (2015). Analisis Penanaman Modal Asing di Indonesia dan Pengaruhnya

- Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 10(2).
- Kemenlu. (2014). No Title. Retrieved April 19, 2020, from Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) website:  
[https://kemlu.go.id/portal/id/read/129/halaman\\_list\\_lainnya/organisasi-kerja-sama-islam-oki](https://kemlu.go.id/portal/id/read/129/halaman_list_lainnya/organisasi-kerja-sama-islam-oki)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi*.
- Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2003). International Economics: Theory and Policy(SIXTH EDITION). In Addison Wesley.
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). *Determinan FDI*.
- Laura Tika Carolina, J. A. (2019). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Batu Bara. *Diponegoro Journal of Economics*, 1, 9–21.
- Mankiw, N. G. (2009). *MACROECONOMICS* (7th ed.). New York: Worth Publisher.
- Ningsih, K. C. (2019). *Pengaruh GDP Perkapita, Nilai Tukar dan Kestabilan Politik Terhadap Investasi Asing Langsung (Foreign Direct Investment) Periode 2008 – 2017*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Polterovich, V., & Popov, V. (2007). Democratization, quality of institutions and economic growth. In *Tiger* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1002/j.2326-1951.1962.tb00530.x>

- Prasetyo, K. R. (2020). *Pengaruh Human Capital dan Inovasi terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Inflows pada Negara Asia-Pasific Economic Cooperation (APEC)* (Universitas Airlangga). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/94959>
- Prastity, N., & Cahyadin, M. (2015). PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN TRADE OPENNESS TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA ORGANISASI KONFERENSI ISLAM (OKI ), IN ORGANISATION OF ISLAMIC CONFERENCE ( OIC ) MEMBER COUNTRIES IN 2000-2013. *Kajian*, 20(3), 255–270.
- Sajilan, S., Islam, M. U., Ali, M., & Anwar, U. (2019). *The Determinants of FDI in OIC Countries*. 10(5), 466–473. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n5p466>
- Salvatore, D. (2013). *Internasional Economic* (11th ed.). New York: John Wiley & Sons.
- Sarwedi. (2002). INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Sesric. (2020). *OIC Economic Outlook 2020*.
- Setiady, W. (2018). KORUPSI DI INDONESIA (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi). *Legislasi Indonesia*, 15(3), 249–262.

Setyadharma, A. (2007). *HUBUNGAN ANTARA KORUPSI DENGAN PENANAMAN MODAL ASING* : 22(3), 277–291.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.; Ayup, Ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: CV Alfabeta.

Sukirno, S. (2000). *Makro Ekonomi Modern*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

The Economist Intelligence Unit. (2019). Democracy Index 2019: A year of democratic setbacks and popular protest. In *The Economist Intelligence Unit*.

Todaro, S. (2012). *Economic Development Twelfth Edition*.

Transparancy International. (2019).

Vebriadi, K. (2018). Determinan FDI Amerika Terhadap Negara OKI. *Skripsi/Thesis*.

Wahid, A. (2020). *DETERMINAN PENANAMAN MODAL ASING DI 8 NEGARA ASEAN TAHUN 2011-2018* (Vol. 21).

Widarjono, A. (2005). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII.

Yasa, I. K. O. A., & Arka, S. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 129–137.